



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT . Petrokimia Gresik

Setelah berdirinya PT Pupuk Sriwidjaja yang berlokasi di Palembang pada tahun 1959, pemerintah juga memikirkan untuk membangun pabrik pupuk lainnya. Cikal bakal PT Petrokimia Gresik berasal sejak 1956 melalui Biro Perancang Negara (BPN). Pada mulanya, pabrik pupuk yang hendak dibangun di Jawa Timur ini disebut 'Projek Petrokimia Surabaya'. Nama Petrokimia sendiri berasal dari 'Petroleum Chemical' yang disingkat menjadi Petrochemical, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas. Projek Petrokimia Surabaya dibentuk berdasarkan Ketetapan MPRS No. II Tahun 1960 yang dicantumkan sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969) dan diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 260 Tahun 1960. Pembangunan proyeknya atas dasar instruksi Presiden No.1/Instr/1963 dan dinyatakan sebagai Proyek Vital sesuai dengan Surat Keputusan Presiden no. 225 Tahun 1963. Dipilihnya daerah Gresik sebagai lokasi pabrik pupuk merupakan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Pada saat itu, Gresik dinilai ideal dengan pertimbangan, antara lain:

- Cukup tersedianya lahan kosong seluas 450 hektare
- Cukup dekat tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo
- Berdekatan dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu



-Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.

-Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan memadai, antara lain, tersedianya sumber daya manusia. (Rama, 2021)

1.1.1 Perluasan Perusahaan

Dalam Perkembangan selanjutnya, PT.Petrokimia Gresik telah mengalami beberapa kali perluasan, yaitu:

1. Perluasan Pertama (29 Agustus 1979)

Pembangunan pabrik pupuk TSP I oleh Spie Batignoles (Perancis) Dilengkapi dengan Pembangunan prasarana Pelabuhan dan unit penjernihan air gunungsari serta booster pump di kandang untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi $720 \text{ m}^3 / \text{jam}$

2. Perluasan Kedua (30 Juli 1983)

Pembangunan Pabrik Pupuk TSP II oleh kontraktor Spie Bagtinoles dari Perancis yang dilengkapi dengan perluasan Pelabuhan dan unit penjernihan air Babat dengan kapasitas $3000 \text{ m}^3 / \text{jam}$

3. Perluasan Ketiga (10 Oktober 1984)

Pembangunan pabrik asam fosfat dan produk samping yang meliputi pabrik asam sulfat, pabrik cement retarder, pabrik aluminium fluoride, pabrik ammonium sulfat, kalium sulfat, dan unit utilitas. Perluasan dilakukan oleh kontraktor Hitachi Zosen Jepang

4. Perluasan Keempat (2 Mei 1986)

Pembangunan pabrik pupuk ZA III oleh tenaga-tenaga PT. Petrokimia Gresik mulai dari studi kelayakan sampai dengan pengoperasiannya

5. Perluasan Kelima (29 April 1994)

Pembangunan pabrik ammonia dan pabrik urea baru dengan teknologi proses Kellog Amerika dan ACES Jepang. Konstruksinya ditangani oleh PT. Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT . PETROKIMIA GRESIK
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021

dilakukan mulai awal tahun 1991 dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993, namun mengalami keterlambatan hingga baru beroperasi mulai tanggal 29 April 1994. Penggunaan lahan pabrik Urea di PT, Petrokimia Gresik lebih efisien dibandingkan dengan Pabrik Urea lain di Indonesia.

6. Perluasan keenam (25 Agustus 2000)

Pembangunan pupuk NPK berkapasitas 300.000 ton per tahun dengan nama “PHONSKA”. Konstruksi ditangani PT Rekayasa Industri dengan teknologi INCRO dari Spanyol. Pabrik ini telah diresmikan oleh presiden Indonesia Abdurahman Wahid Pada tanggal 25 Agustus 2000.

7. Perluasan Ketujuh (22 maret 2005)

Pembangunan pabrik pupuk kalium sulfat (ZK) dengan kapasitas 10000 ton/th. Pabrik ini menggunakan proses Mannheim (Eastern Tech)

8. Perluasan Kedelapan

Perluasan yang dilaksanakan meliputi Pembangunan Petrobio Fertil, NPK Kebomas II, III, IV dan Phonska II & III. Pembangunan NPK kebomas II, III, IV memiliki kapasitas produksi sebesar 300.000 ton/tahun. Ketiga pabrik tersebut memproduksi NPK dengan formulasi 1515-15 dan dapat diatur sesuai dengan permintaan konsumen.

9. Perluasan kesembilan (tahun 2009)

Pembangunan pabrik RFO II (Pupuk PHONSKA) berkapasitas 480.000 ton/tahun dan konversi batu bara untuk utilitas.

10. Perluasan kesepuluh (tahun 2010 – tahun 2013)

a. Pembangunan tangka ammonia berkapasitas 10.000 ton

b. Penambahan pabrik DAP (Diammonium Phospate) berkapasitas 120.00 ton/tahun.

c. Pembangunan pabrik ZK II berkapasitas 10.000 ton/tahun



d.Melakukan joint venture dengan Jordane Phospat Mining Co (JPMC) untuk membangun pabrik Phosporic Acid (PAJVC) berkapasitas 200.000 ton/tahun.

e.Pembangunan pabrik ammonia II berkapasitas 660.000 ton/tahun dan urea II berkapasitas 570.000 ton/tahun.

f.Pada akhir pengembangan akan dibangun satu unit ZA IV dengan kapasitas produksi 250.000 ton/tahun (Ellen,2021)

1.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

PT. Petrokimia Gresik menempati lahan kompleks seluas 450 Ha dimana lahan tersebut sudah ditempati dan dikelola semua sehingga tidak ada lahan kosong lagi.Pemilihan wilayah ini didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif
2. Tersedianya sumber air dan aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu Perkebunan dan petani tebu
4. Dekat dengan Pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi
5. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga Listrik

Area tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan meliputi 11 desa, yaitu:

1. Kecamatan Gresik meliputi Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi, Desa Lumpur
2. Kecamatan Kebomas meliputi Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, Desa Kebomas
3. Kecamatan Manyar meliputi Desa Pojok Pesisir, Desa Rumo Meduran, Desa Tepen.

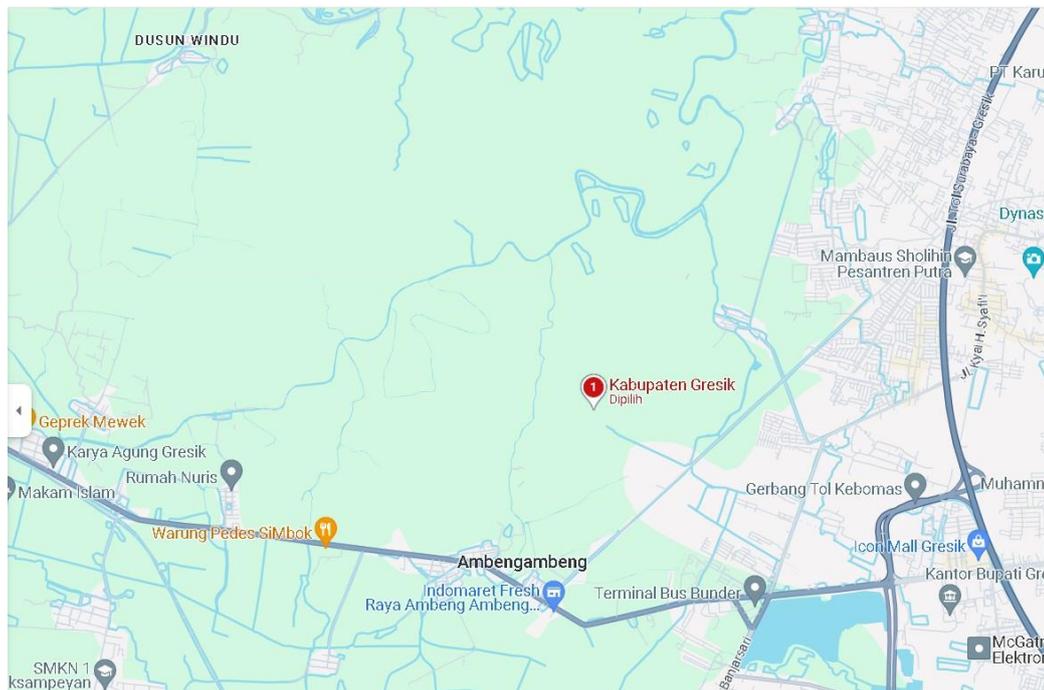


LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT . PETROKIMIA GRESIK
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021

PT.Petrokimia Gresik mempunyai dua kantor, yaitu:

1. Kantor Pusat, terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119
2. Kantor Cabang , terletak di Jalan Tanah Abang III No.16 Jakarta.(Ellen,2021)

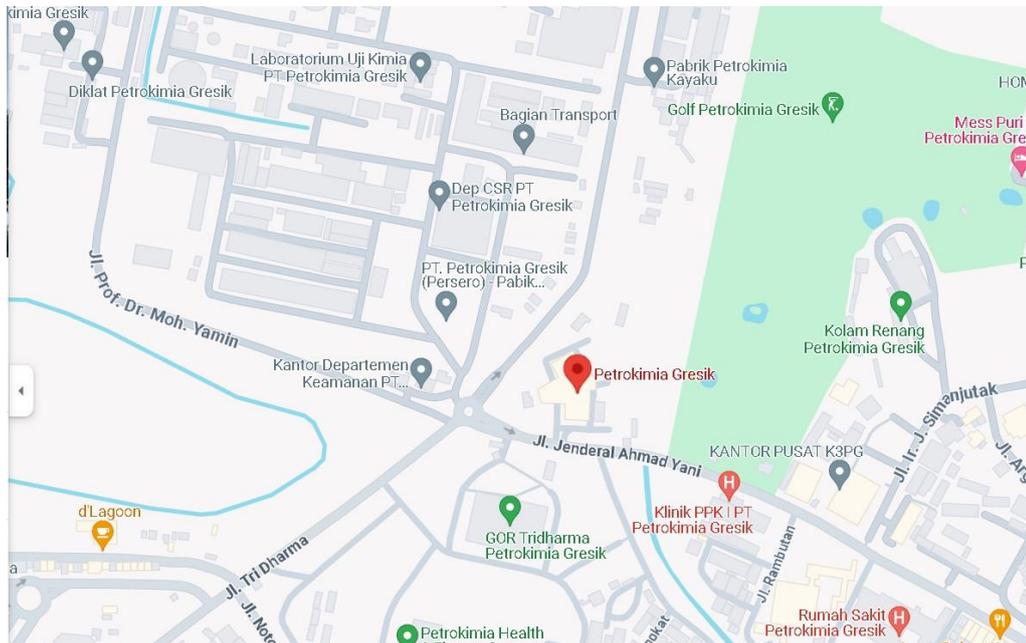
Pusat Berikut merupakan Peta Lokasi Kabupaten Gresik dan PT. Petrokimia Gresik



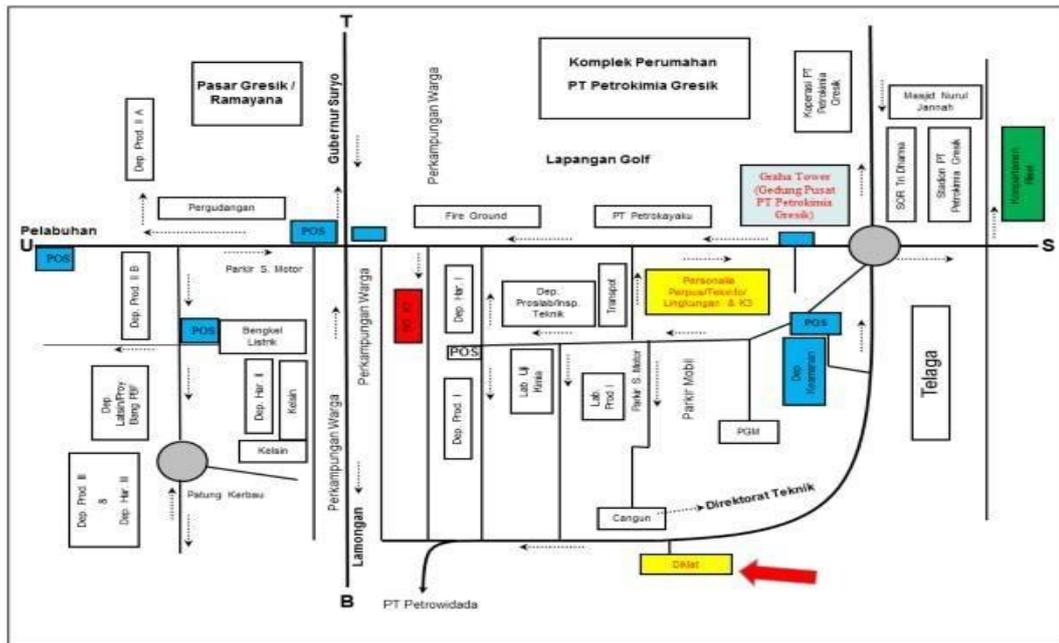
Gambar 1.1 Peta Lokasi Kabupaten Gresik



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT . PETROKIMIA GRESIK
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021



Gambar 1.2 Peta Lokasi PT.Petrokimia Gresik



Gambar 1.3 Plant layout PT. Petrokimia Gresik



1.3. Organisasi Perusahaan PT.Petrokimia Gresik

1.3.1 Visi Perusahaan

Visi PT. Petrokimia Gresik, yaitu : “Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”.(Rama,2021)

1.3.2 Misi Perusahaan

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- 2.Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha.
- 3.Mengembangkan potensi usaha untuk pemenuhan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.
- 4.Mengutamakan keselamatan, kesejahteraan dan kesehatan kerja dalam setiap kegiatan operasional.
- 5.Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.(Rama,2021)



1.3.3 Logo dan Arti Perusahaan



Gambar 1.4 Logo PT.Petrokimia Gresik

Dasar Pemilihan Logo

Kerbau dengan warna kuning emas dipilih sebagai logo karena :

1. Penghormatan kepada daerah Kebomas dimana PT. Petrokimia Gresik berada di desa Kebomas dan Kecamatan Kebomas.
2. Kerbau suka bekerja keras, mempunyai loyalitas dan jujur.
3. Dikenal luas masyarakat Indonesia dan merupakan sahabat petani.

Arti Logo

1. Warna kuning emas melambangkan keagungan.
2. Daun hijau berujung lima, mempunyai arti :

Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan Berujung lima melambangkan sila- sila dari Pancasila

3. Huruf PG merupakan singkatan dari PT. Petrokimia Gresik



4. Warna putih melambangkan kesucian

Jadi arti logo secara keseluruhan adalah : Dengan hati yang bersih berdasarkan kelima sila Pancasila, PT. Petrokimia Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur untuk menuju keagungan Bangsa.(Rama,2021)

1.3.4 Tata Nilai Perusahaan

1. Safety (Keselamatan) - Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. Innovation (Inovasi) - Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
3. Integrity (Integritas) - Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. Synergistic Team (Tim yang Sinergis) - Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan) : Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.(Rama,2021)



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021

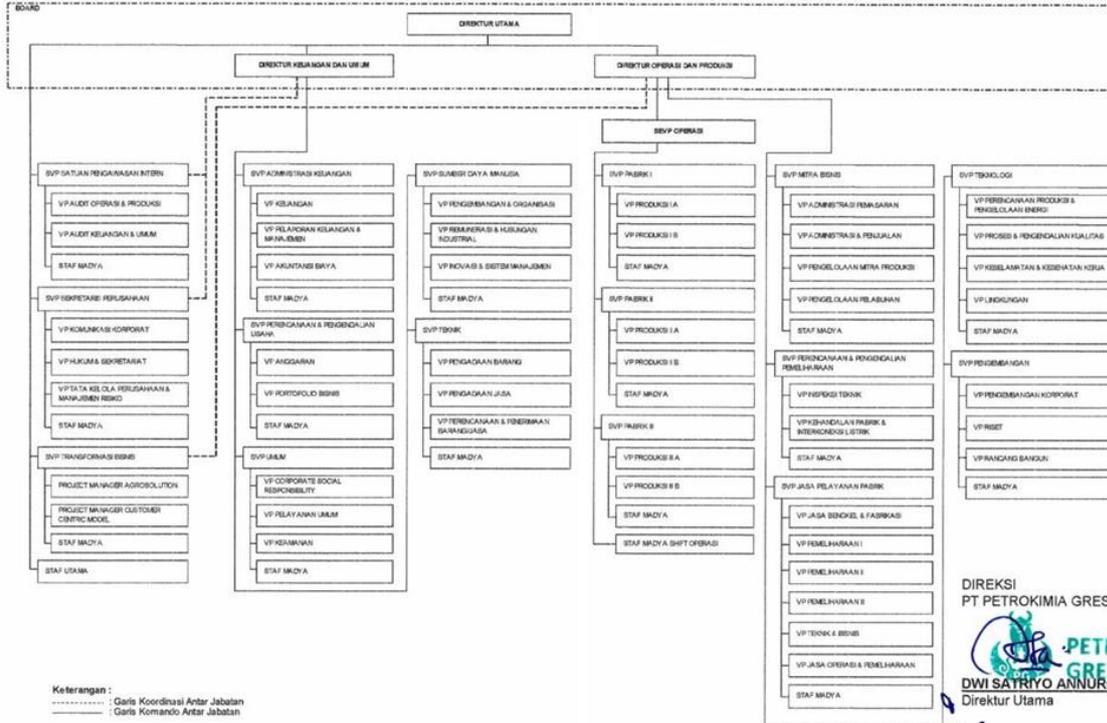


PETROKIMIA
GRESIK

LAMPIRAN SK DIREKSI

Nomor : 0003/B/OT.60.02/30/SK/2021

Tanggal : 02 Januari 2021



Gambar 1.5 Struktur organisasi PT.Petrokimia Gresik



Keterangan:

1. Direktur Produksi membawahi 3 kompartemen dan 1 Biro, yaitu:
 - a. SVP Pabrik I, II, III bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik I, II, dan III agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik PT. Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh manajemen.
 - b. SVP Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengendalian proses dan pengelolaan lingkungan serta mempersiapkan suku cadang yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
2. Kompartemen Pabrik I, II, III masing-masing membawahi Departemen Produksi dan Pemeliharaan:
 - a. Departemen Produksi I, IIA/IIB, dan IIIA/IIIB bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
 - b. Departemen Pemeliharaan I, II, dan III bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
3. Kompartemen Teknologi membawahi 4 Departemen, yaitu:
 - a. VP Proses dan Pengelolaan Energi bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam pengendalian proses dan melakukan analisa produksi bahan baku dan parameter operasi untuk mendukung pencapaian target produksi dari pabrik I, II, dan III.
 - b. VP Lingkungan bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal pengelolaan lingkungan di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT . PETROKIMIA GRESIK
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021

c. VP Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab kepada SPV Teknologi dalam hal memonitor, menyiapkan peralatan keselamatan kerja bagi karyawan PT. Petrokimia Gresik.

d. VP Inspeksi Teknik bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam memeriksa material dari peralatan pabrik untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik. Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik periode 31 Juli 2020 berjumlah 2.405 orang, yaitu:

a. Berdasarkan Status

1. Karyawan tetap : 2.331 orang
2. Bulanan percobaan : 74 orang

b. Berdasarkan Pendidikan

1. Pascasarjana (S2) : 89 orang
2. Sarjana (S1) : 470 orang
3. Diploma (D3) : 170 orang
4. SLTA/Sederajat : 1.598 orang
5. SLTP/Sederajat : 78 orang

c. Berdasarkan Direktorat

1. Utama : 70 orang
2. Pemasaran : 249 orang
3. Keuangan , SDM dan Umum : 197 orang
4. Produksi : 1.530 orang
5. Teknik & Pengembangan : 315 orang



d. Berdasarkan Diperbantukan (DPB)

1. Anak perusahaan : 37 orang
2. Proyek : 7 orang

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya diatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Di samping karyawan shift, ada juga karyawan yang bekerja non shift (normal day), ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di kantor, dengan jam kerja:

1. Hari Senin s/d Kamis : 07.00-16.00 (istirahat 12.00- 13.00)
2. Hari Jumat : 06.00-16.00 (istirahat 11.00-13.00)
3. Hari Sabtu dan Minggu : Libur

1.3.6 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:

1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)

Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT.Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%.

Hasil produksi berupa :

- Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
 - Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
 - Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun
2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)



Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9 % yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku, dengan jenis produk :

- BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
- MIPC, kapasitas produksi 700 ton/ tahun
- Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/ tahun
- Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/ tahun
- Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun

3. PT. Petronika (Tahun 1985)

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Diethyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.

4. PT. Petrowidada (Tahun 1988)

Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47 %), dengan hasil produksinya berupa : Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/ tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1200 ton/ tahun

5. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kaveling industri siap pakai seluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

6. PT. Petrocentral

PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyfosfat (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.



7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfate TambangCo Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gypsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industry pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan / kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan. (Fadhilah, 2021)